

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri syariah di Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan salah satunya adalah industri asuransi syariah. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Perkembangan yang meningkat ini juga didorong atas kebutuhan masyarakat khususnya umat muslim agar terhindar dari transaksi yang mengandung sistem *maghrib* yaitu *maysir* (perjudian), *gharar* (penipuan) dan riba.

Perusahaan asuransi syariah sebagai lembaga non-bank harus mampu bersaing dan memiliki prospek cerah

yang berupa citra baik (*brand image*) dan rasa kepercayaan dari masyarakat sebagai potensi pasar. Salah satu aspek terpenting untuk menumbuhkan *brand image* yang baik adalah kinerja atau kondisi keuangan perusahaan yang solven atau sehat.

Diantara alat-alat analisis kinerja keuangan yang selalu digunakan dalam mengukur kelemahan atau kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan adalah analisis rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.¹

Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan dibidang asuransi dapat diukur dengan analisis rasio keuangan *Early Warning System* (sistem peringatan dini) yang dibuat oleh The National Association of Insurance Commissioner (NAIC). Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan peringatan dini terhadap kondisi keuangan sehingga dapat

¹ S. Husnan, "Manajemen Keuangan", (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2007), Edisi Kelima, h. 70.

digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Early Warning System merupakan tolak ukur perhitungan dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi di Indonesia.²

Tingkat kesehatan perusahaan asuransi dapat dilihat dari tingkat solvabilitas. Tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Tingkat solvabilitas dapat diproksikan dengan *Risk Based Capital* (RBC) karena rumusan dalam pengambilan hasil RBC sesuai atau sama dengan tingkat solvabilitas. RBC merupakan rasio kecukupan modal terhadap risiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi khususnya yang berkaitan dengan kemampuan

² Ely Pramuji Utami, Moh. Khoirudin, "Pengaruh Rasio Keuangan *Early Warning System* terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013", *Manajemen Analisis Journal* Vol 5 No. 1, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 56.

perusahaan asuransi dalam memenuhi semua kewajibannya.

Pengaruh rasio keuangan *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas diambil karena termotivasi penelitian sebelumnya yang menghasilkan terdapat ketidak konsistenan pengaruh rasio keuangan *Early Warning System* terhadap tingkat solvabilitas. Perbedaan rasio keuangan *Early Warning System* dengan tingkat solvabilitas di lihat dari hasil perhitungan setiap rasio keuangan dimana setiap rasio keuangan diambil dari pos-pos laporan keuangan yang berbeda-beda.

Rasio keuangan *Early Warning System* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio beban klaim, *underwriting ratio*, dan rasio tingkat kecukupan dana.

Oleh karena penjelasan yang telah penulis jabarkan diatas, penulis mencoba mengetahui variabel rasio apa saja yang mempengaruhi tingkat solvabilitas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Rasio**

Keuangan *Early Warning System* Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Life Syariah Di Indonesia Periode 2015 – 2019”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan *underwriting ratio* terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?
2. Bagaimana pengaruh rasio tingkat kecukupan dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?
3. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, *underwriting ratio*, dan rasio tingkat

kecukupan dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, dan *underwriting ratio* terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Tingkat Kecukupan Dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio beban klaim, *underwriting ratio*, dan rasio tingkat

kecukupan dana terhadap tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *risk based capital* (RBC) perusahaan asuransi life syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharap dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat pada waktu perkuliahan dan sebagai sarana menambah wawasan.

2. Bagi Lembaga Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu ekonomi terutama keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan agar tingkat kesehatan keuangan lebih solven atau baik.

4. Bagi para investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat khususnya investor yang berkaitan dengan kesehatan keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Kejelasan dan ketetapan arah pembahasan penelitian ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Mencangkup uraian yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran.